BAB I
IDENTITAS INOVASI

A. Nama Inovasi

Gelar Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Muda (GARUDA).

B. Instansi Pelaksana

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan.

C. Bidang Inovasi

Penguatan ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan, pembinaan karakter generasi muda, dan penguatan persatuan serta kesatuan bangsa.

D. Jenis Inovasi

Inovasi pelayanan publik dan pembinaan masyarakat di bidang penguatan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan

E. Latar Belakang

Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penguatan nilai-nilai Pancasila menjadi penting, terutama bagi generasi muda yang memiliki peran strategis sebagai penerus bangsa dan penggerak pembangunan daerah.

Perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan perubahan sosial menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi generasi muda. Tantangan tersebut antara lain penyebaran berita bohong, intoleransi, ujaran kebencian, menurunnya kepedulian sosial, serta berbagai perilaku yang dapat melemahkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Kabupaten Halmahera Selatan memiliki keberagaman suku, agama, budaya, adat istiadat, dan latar belakang sosial yang merupakan kekayaan daerah. Keberagaman tersebut perlu dipelihara melalui pembinaan karakter kebangsaan, penguatan toleransi, dan peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena itu, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan memerlukan pendekatan pembinaan yang inovatif, partisipatif, dan berkelanjutan agar generasi muda tidak hanya memahami Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Inovasi GARUDA hadir sebagai wadah edukasi dan partisipasi generasi muda untuk memperkuat pemahaman, penghayatan, serta pengamalan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan sosialisasi, dialog kebangsaan, diskusi, kampanye positif, dan kegiatan aktualisasi yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi daerah.

F. Tujuan

Tujuan umum inovasi GARUDA adalah meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda di Kabupaten Halmahera Selatan guna membentuk generasi muda yang berkarakter, nasionalis, toleran, berintegritas, serta mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Tujuan khusus inovasi meliputi:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda mengenai nilai-nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan.
2. Mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menumbuhkan sikap toleransi, gotong royong, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap keberagaman.
4. Meningkatkan peran aktif generasi muda sebagai agen perubahan yang positif.
5. Memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, dan masyarakat.
6. Mendukung upaya pemeliharaan kerukunan sosial serta persatuan dan kesatuan di Kabupaten Halmahera Selatan.

G. Manfaat

Adapun manfaat Inovasi Garuda adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Generasi Muda

a. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila, sehingga generasi muda mampu memahami dan menerapkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
b. Membentuk karakter dan kepribadian yang positif, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, berintegritas, peduli terhadap sesama, dan memiliki semangat gotong royong.
c. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme, serta meningkatkan kesadaran generasi muda dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
d. Meningkatkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman, baik suku, agama, budaya, maupun latar belakang sosial.
e. Mendorong generasi muda menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang mampu memberikan pengaruh positif di lingkungan keluarga, sekolah, organisasi, dan masyarakat.
f. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam menyikapi informasi, perkembangan teknologi, serta berbagai persoalan sosial yang terjadi di masyarakat.

2. Manfaat bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan

a. Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan.
b. Menjadi sarana inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembinaan karakter kebangsaan bagi generasi muda.
c. Memperluas jangkauan sosialisasi dan edukasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan yang lebih kreatif, partisipatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.
d. Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, serta unsur masyarakat.
e. Menjadi dasar evaluasi dalam mengembangkan program pembinaan generasi muda yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.
f. Mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik melalui inovasi pembinaan masyarakat yang berorientasi pada manfaat dan hasil.

3. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

a. Mendukung program pembangunan sumber daya manusia yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki wawasan kebangsaan.
b. Membantu memperkuat upaya pemeliharaan stabilitas sosial, kerukunan, dan persatuan masyarakat.
c. Mendorong keterlibatan generasi muda dalam kegiatan positif yang mendukung pembangunan daerah.
d. Memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam pembinaan ideologi Pancasila dan pengembangan potensi generasi muda.
e. Mendukung terciptanya lingkungan masyarakat yang aman, damai, harmonis, dan kondusif bagi pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan.

4. Manfaat bagi Masyarakat

a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
b. Memperkuat sikap saling menghormati, toleransi, solidaritas, dan gotong royong di tengah keberagaman.
c. Mendorong peran aktif generasi muda dalam kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan pembangunan lingkungan.
d. Membantu mencegah berkembangnya sikap intoleransi, ujaran kebencian, dan perilaku yang berpotensi memicu konflik sosial.
e. Mendorong terciptanya hubungan sosial yang harmonis antara generasi muda dan seluruh lapisan masyarakat.

5. Manfaat Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, inovasi GARUDA diharapkan dapat:

a. Mewujudkan generasi muda Kabupaten Halmahera Selatan yang berkarakter Pancasila, nasionalis, toleran, dan berintegritas.
b. Membentuk generasi muda yang mampu menjadi pelopor persatuan dan kesatuan bangsa.
c. Memperkuat budaya gotong royong, musyawarah, dan penghormatan terhadap keberagaman.
d. Membangun pola pembinaan ideologi Pancasila yang berkelanjutan dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan daerah.
e. Mendukung terwujudnya masyarakat Kabupaten Halmahera Selatan yang rukun, harmonis, dan memiliki ketahanan sosial dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

H. Hasil

Hasil yang diharapkan dari Inovasi Garuda adalah :

1. Meningkatnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila, sehingga Pancasila tidak hanya dipahami sebagai dasar negara, tetapi juga dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertindak.
2. Terbentuknya karakter generasi muda yang berintegritas, memiliki sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta kebangsaan.

3. Meningkatnya semangat nasionalisme dan cinta tanah air, sehingga generasi muda memiliki kesadaran untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Tumbuhnya sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman, baik dalam perbedaan suku, agama, budaya, maupun latar belakang sosial, guna memperkuat kerukunan masyarakat di Kabupaten Halmahera Selatan.
5. Meningkatnya partisipasi aktif generasi muda dalam kegiatan positif yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, musyawarah, kegiatan sosial, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Terbentuknya generasi muda sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu menyebarluaskan nilai-nilai Pancasila, memberikan teladan positif, serta berkontribusi dalam mencegah intoleransi, ujaran kebencian, dan potensi konflik sosial.
7. Meningkatnya sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, dan masyarakat dalam mendukung pembinaan ideologi Pancasila dan penguatan wawasan kebangsaan.
8. Tersedianya model pembinaan generasi muda yang inovatif dan berkelanjutan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dialog kebangsaan, dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.
9. Menguatnya persatuan dan kesatuan serta ketahanan sosial masyarakat, melalui tumbuhnya kesadaran generasi muda untuk menjaga keharmonisan, menghormati perbedaan, dan menyelesaikan persoalan melalui dialog serta musyawarah.

BAB II.
PROFIL DAN MODEL BISNIS INOVASI

A. Deskripsi Inovasi

GARUDA merupakan inovasi pembinaan generasi muda yang berorientasi pada aktualisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan edukatif, komunikatif, kreatif, dan partisipatif.

Inovasi ini menggabungkan penyampaian materi kebangsaan dengan aktivitas yang mendorong keterlibatan langsung generasi muda. Bentuk kegiatan dapat berupa sosialisasi Pancasila, dialog kebangsaan, diskusi kelompok, lomba kreativitas bertema Pancasila, kampanye toleransi, serta aksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Melalui GARUDA, generasi muda diharapkan memiliki ruang untuk belajar, berdiskusi, menyampaikan gagasan, dan berkontribusi secara nyata dalam memperkuat karakter kebangsaan di lingkungan masing-masing.

B. Nilai Utama Inovasi

Nilai utama yang ditawarkan inovasi GARUDA adalah:

1. **Nilai edukatif:** memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Pancasila serta wawasan kebangsaan.
2. **Nilai partisipatif:** melibatkan generasi muda secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan aktualisasi.
3. **Nilai sosial:** memperkuat toleransi, solidaritas, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama.
4. **Nilai kebangsaan:** menumbuhkan nasionalisme, patriotisme, dan komitmen terhadap NKRI.
5. **Nilai kolaboratif:** membangun kerja sama antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, dan masyarakat.
6. **Nilai keberlanjutan:** mendorong kegiatan pembinaan yang dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

C. Sasaran Pengguna dan Penerima Manfaat

Sasaran utama inovasi GARUDA adalah generasi muda di Kabupaten Halmahera Selatan, khususnya pelajar, mahasiswa, anggota organisasi kepemudaan, komunitas pemuda, dan kelompok pemuda di tingkat desa maupun kecamatan.

Penerima manfaat lainnya meliputi:

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan sebagai instansi pelaksana pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan.
2. Lembaga pendidikan sebagai mitra pembentukan karakter peserta didik.
3. Organisasi kepemudaan sebagai mitra penyebarluasan nilai-nilai kebangsaan.
4. Pemerintah kecamatan dan desa sebagai mitra pembinaan masyarakat.
   Masyarakat secara umum sebagai penerima manfaat dari meningkatnya kesadaran toleransi, kerukunan, dan persatuan

D. Model Bisnis Inovasi Sektor Publik

Model bisnis inovasi GARUDA menggunakan pendekatan penciptaan nilai publik (*public value creation*), bukan berorientasi pada keuntungan finansial.

Komponen	Uraian
Nilai yang ditawarkan	Pembinaan karakter Pancasila, wawasan kebangsaan, toleransi, dan nasionalisme generasi muda.
Sasaran utama	Pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, dan komunitas pemuda.
Pelaksana utama	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan.
Mitra strategis	Sekolah, perguruan tinggi, organisasi kepemudaan, pemerintah kecamatan/desa, dan unsur masyarakat.
Bentuk layanan	Sosialisasi, dialog, diskusi, kampanye positif, lomba edukatif, dan aksi sosial.
Saluran pelaksanaan	Pertemuan langsung, kegiatan di sekolah atau komunitas, forum kepemudaan, serta media komunikasi digital.
Sumber daya	SDM pelaksana, narasumber, materi edukasi, sarana kegiatan, dukungan anggaran, dan jejaring kemitraan.
Sumber pembiayaan	Anggaran yang sah sesuai ketentuan, dukungan program instansi, dan bentuk kerja sama yang diperbolehkan.
Hasil yang diharapkan	Meningkatnya pemahaman dan partisipasi generasi muda dalam aktualisasi nilai-nilai Pancasila.
Indikator manfaat	Jumlah peserta, kegiatan terlaksana, peningkatan pemahaman, partisipasi mitra, dan tindak lanjut kegiatan.

BAB III
STRATEGI IMPLEMENTASI INOVASI

A. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi GARUDA direncanakan melalui beberapa tahapan berikut.

1. Tahap Persiapan

1. Mengidentifikasi kebutuhan pembinaan generasi muda.
2. Menyusun rencana kegiatan dan materi sosialisasi.
3. Menentukan sasaran, lokasi, jadwal, dan metode pelaksanaan.
4. Membangun koordinasi dengan sekolah, organisasi kepemudaan, komunitas, dan pemangku kepentingan terkait.
5. Menyiapkan narasumber, sarana, dan dukungan administrasi.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Melaksanakan sosialisasi nilai-nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan.
2. Menyelenggarakan dialog dan diskusi interaktif.
3. Melibatkan generasi muda dalam kegiatan kreatif dan aksi sosial.
4. Mendorong peserta menyusun gagasan atau komitmen penerapan nilai-nilai Pancasila.
5. Memanfaatkan media komunikasi untuk memperluas penyebarluasan pesan kebangsaan.

3. Tahap Evaluasi

1. Mengukur tingkat keikutsertaan dan partisipasi peserta.
2. Melaksanakan evaluasi pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan apabila memungkinkan.
3. Mengumpulkan masukan dari peserta, narasumber, dan mitra.
4. Menyusun laporan pelaksanaan dan rekomendasi perbaikan.

4. Tahap Pengembangan dan Keberlanjutan

1. Memperluas jangkauan kegiatan sesuai kapasitas sumber daya.
2. Mengembangkan materi edukasi yang relevan dengan kebutuhan generasi muda.
3. Mendorong pembentukan jejaring atau kelompok penggerak nilai-nilai Pancasila.
4. Mengintegrasikan kegiatan GARUDA ke dalam program pembinaan yang relevan sesuai kebijakan dan kemampuan anggaran instansi.

B. Strategi Komunikasi dan Sosialisasi

Strategi komunikasi inovasi GARUDA dilakukan melalui pendekatan langsung dan digital. Pendekatan langsung dilaksanakan melalui pertemuan dengan sekolah, perguruan tinggi, organisasi kepemudaan, dan komunitas masyarakat.

Pendekatan digital dapat dilakukan melalui publikasi kegiatan, materi edukasi singkat, poster, infografis, dan pesan positif mengenai nilai-nilai Pancasila melalui kanal komunikasi resmi yang tersedia.

Materi komunikasi disusun dengan bahasa yang sederhana, menarik, inklusif, dan sesuai dengan karakteristik generasi muda agar pesan kebangsaan lebih mudah dipahami serta diterapkan.

C. Peran dan Tanggung Jawab

Pembagian peran dalam pelaksanaan inovasi adalah sebagai berikut:

1. **Badan Kesatuan Bangsa dan Politik:** bertindak sebagai koordinator, fasilitator, penyusun materi, dan pelaksana evaluasi.
2. **Lembaga pendidikan:** memfasilitasi keterlibatan peserta didik serta mendukung kegiatan edukasi kebangsaan.
3. **Organisasi kepemudaan:** membantu mobilisasi peserta dan penyebarluasan pesan positif.
4. **Pemerintah kecamatan dan desa:** mendukung koordinasi kegiatan dan pengembangan sasaran di wilayah masing-masing.
5. **Generasi muda:** menjadi peserta aktif, pelopor praktik positif, dan penyebar nilai-nilai Pancasila.
6. **Masyarakat dan mitra lainnya:** memberikan dukungan, masukan, serta partisipasi sesuai kapasitas dan kewenangan.

BAB IV
SUMBER DAYA DAN PEMBIAYAAN

A. Sumber Daya Manusia

1. Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pelaksanaan inovasi GARUDA meliputi pejabat dan pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan, narasumber yang kompeten, fasilitator, tenaga pendukung kegiatan, serta perwakilan mitra dan organisasi kepemudaan.
2. Penugasan personel dilaksanakan sesuai tugas, fungsi, kewenangan, dan ketentuan yang berlaku.

B. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dapat digunakan antara lain:

1. Ruang pertemuan atau aula kegiatan.
2. Peralatan presentasi dan perangkat audio.
3. Materi edukasi Pancasila dan wawasan kebangsaan.
4. Perangkat komputer dan akses komunikasi digital.
5. Media publikasi, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan.

Penggunaan sarana dapat disesuaikan dengan kondisi wilayah, ketersediaan fasilitas, dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

C. Pembiayaan Inovasi

Pembiayaan inovasi GARUDA disesuaikan dengan rencana kerja, kemampuan anggaran, dan ketentuan pengelolaan keuangan daerah. Sumber pembiayaan dapat berasal dari anggaran perangkat daerah yang relevan serta dukungan atau kerja sama yang sah sesuai peraturan perundang-undangan.

Komponen pembiayaan dapat mencakup persiapan kegiatan, penyusunan materi, pelaksanaan sosialisasi, transportasi sesuai ketentuan, dokumentasi, publikasi, dan evaluasi.

Efisiensi biaya diupayakan melalui pemanfaatan fasilitas yang tersedia, penggunaan media digital, kolaborasi dengan mitra, dan integrasi kegiatan dengan program pembinaan yang relevan.

BAB V
MANFAAT, OUTPUT, DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

A. Output Inovasi

Output yang ditargetkan melalui pelaksanaan GARUDA meliputi:

1. Terlaksananya kegiatan edukasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.
2. Meningkatnya jumlah generasi muda yang terlibat dalam kegiatan pembinaan.
3. Tersedianya materi edukasi dan dokumentasi kegiatan.
4. Terbangunnya koordinasi dengan lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, dan mitra lainnya.
5. Tersusunnya laporan evaluasi serta rekomendasi pengembangan inovasi.

B. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan target yang realistis dan disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan.

No.	Indikator	Cara Pengukuran
1	Jumlah kegiatan yang terlaksana	Rekapitulasi kegiatan dan laporan pelaksanaan.
2	Jumlah peserta yang terlibat	Daftar hadir peserta.
3	Tingkat pemahaman peserta	Hasil evaluasi atau kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.
4	Tingkat partisipasi generasi muda	Observasi, dokumentasi, dan catatan keterlibatan peserta.
5	Jumlah mitra yang terlibat	Data kerja sama dan dokumentasi koordinasi.
6	Keberlanjutan kegiatan	Rencana tindak lanjut dan pelaksanaan kegiatan berikutnya.

BAB VI
ANALISIS RISIKO DAN MITIGASI

Pelaksanaan inovasi GARUDA berpotensi menghadapi beberapa kendala. Oleh karena itu, diperlukan langkah antisipasi sebagai berikut.

Risiko atau Kendala	Strategi Mitigasi
Partisipasi generasi muda belum optimal	Menggunakan pendekatan kreatif, interaktif, dan menyesuaikan jadwal peserta.
Keterbatasan anggaran dan sarana	Memanfaatkan fasilitas yang tersedia serta memperkuat kolaborasi dengan mitra.
Jangkauan kegiatan terbatas	Mengembangkan kegiatan secara bertahap dan memanfaatkan media digital.
Materi kurang menarik bagi peserta	Menggunakan contoh nyata, diskusi, permainan edukatif, dan media visual.
Koordinasi antar-mitra belum optimal	Menetapkan pembagian peran dan jadwal koordinasi yang jelas.
Dampak kegiatan sulit diukur	Menyusun indikator, instrumen evaluasi, dan dokumentasi secara sistematis.

BAB VII
KEBERLANJUTAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI

Keberlanjutan inovasi GARUDA dilaksanakan melalui pengintegrasian kegiatan ke dalam program pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan yang relevan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan.

Pengembangan inovasi diarahkan pada perluasan jangkauan peserta, penguatan kemitraan, peningkatan kualitas materi, serta pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan juga dapat dikembangkan melalui pembentukan jejaring pemuda penggerak nilai-nilai Pancasila sesuai kebutuhan dan kemampuan instansi.

Evaluasi berkala menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa inovasi tetap relevan, memberikan manfaat, dan dapat disesuaikan dengan perkembangan sosial serta karakteristik generasi muda di Kabupaten Halmahera Selatan.

Keberlanjutan inovasi memerlukan dukungan pimpinan, komitmen pelaksana, partisipasi generasi muda, koordinasi lintas sektor, serta pengelolaan sumber daya secara efektif dan akuntabel.

BAB VIII
PENUTUP

Inovasi Gelar Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Muda (GARUDA) merupakan upaya strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Halmahera Selatan untuk memperkuat karakter kebangsaan generasi muda melalui kegiatan edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Melalui inovasi ini, diharapkan generasi muda tidak hanya memahami Pancasila sebagai dasar negara, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilainya dalam tindakan nyata, menghargai keberagaman, memperkuat toleransi, serta berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Dengan dukungan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, dan masyarakat, inovasi GARUDA diharapkan dapat berkembang menjadi salah satu sarana pembinaan generasi muda yang memberikan nilai tambah bagi pembangunan karakter dan penguatan kehidupan sosial yang harmonis di Kabupaten Halmahera Selatan.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Halmahera Selatan

Tahun 2026